

**UPAYA ASATIDZ DALAM MENINGKATKAN  
MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI MTs MWI KEBARONGAN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama  
Islam**

Oleh :  
**WIQOYAH QUDSIYAH**  
NIM : 0126110044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2010**

## NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 28 Januari 2010

Hal : Skripsi  
Sdri. Wiqoyah Qudsiyah  
Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Wiqoyah Qudsiyah  
No. Induk : 012610044  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI Ekstensi  
Judul Skripsi : Upaya Asatidz Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama islam di MTs MWI Kebarongan Kabupaten Banyumas

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya disampaikan banyak terima kasih.

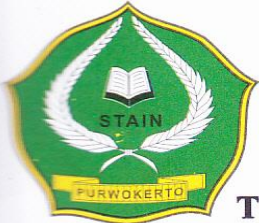
*Wassalamu'alaikum Wr. W*

Pembimbing



**M. Slamet Yahya, M.Ag**

NIP. 19721104 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIIYAH**

**Alamat : Jl. Jend. A Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Tlp. 0281-6356624, 628250, Fax 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)**

**PENGESAHAN**

**Skripsi berjudul  
UPAYA ASATIDZ DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI MTs MWI KEBARONGAN KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Saudara/i : **Wiqoyah Qudsiyah**, NIM : **012610044**, Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 16 Februari 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** dalam ilmu Tarbiyah oleh **Sidang Dewan penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. Asdlori, M.Pd.I  
NIP. 19630310 199103 1 003

Sekretaris Sidang

Toifur, S.Ag.M.Si  
NIP. 19721217 200312 1 001

Pembimbing

M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji I

Sumiarti, M.Ag  
NIP. 19730125 200003 2 001

Penguji II

Drs. Wahyu Budi Mulyono  
NIP. 19680228 199303 1 002

Purwokerto, 16 Pebruari 2010  
Ketua STAIN Purwokerto



Drs. H. Khariri, M.Ag  
NIP. 19570911 198503 1 004

MOTTO

*Syukurilah apa yang ada, berusahalah untuk menjadi lebih baik*

من جدّ وجد



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur dan terima kasih hingga terselesaikannya skripsi ini, penulis secara khusus akan mempersembahkannya kepada :

**-Bapak dan Ibu terkasih** yang telah membimbing dan mendorong semangat untuk menjadi orang yang sholih, ikhlas dan berguna sejak kecil hingga akhir hayat.

**-Abu Fa Fa dan buah hatiku tercinta** yang telah banyak berkorban waktu dan perhatian juga dorongan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

**-Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang** yang telah memberikan dukungan yang sangat berharga dalam hidupku.

**-Keluarga Banjarnegara** yang penulis hormati, terima kasih atas semua perhatian besarnya.

**-Asatidz dan Ustaaadzaat di Keluarga Besar MTs. MWI Kebarongan** tanpa terkecuali, yang tidak akan terlupakan dalam sejarah hidupku selamanya, jazakumullah wal'afwu minkum katsiiron.

**-Semua handai taulan** yang bersejarah dalam hidupku, terima kasih

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur penulis mengucapkan Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin kepada Allah SWT yang telah melimpahkan banyak kenikmatan berupa rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, walaupun masih dalam bentuk sangat sederhana. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Dan semoga kita termasuk golongan umatnya yang terpilih.

Melalui skripsi yang berjudul “Upaya Asatidz dalam meningkatkan Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan Kemrajen Banyumas”, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Khariri, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Bapak Dr. H. Moh Roqib, M.Ag., Pembantu Ketua I Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. Subur, M.Ag., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Bapak Drs. Attabik, M.Ag., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Bapak Drs. Sunhaji, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Bapak H. Slamet Yahya, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.
7. Ibu Sumiarti, M.Ag, Selaku dosen Konsultan dalam penyelesaian revisi skripsi .
8. Bapak Fauzi, M.Ag, yang telah memberikan dukungan pembelajaran yang berharga untuk terlaksananya revisi skripsi.

9. Bapak Muflih Ma'mun, BA., Kepala MTs MWI Kebarongan yang telah memberikan izin penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dari hal terkecil sampai terbesar, baik moril maupun materiil dari mulai proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi.

Hanya kepada Allah Swt, penulis memohon semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal shalih yang diterima Allah Swt. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih belum sempurna, hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya, untuk semua itu saya ucapkan terima kasih yang setulusnya. Semoga wujud karya tulis ini mampu memberi manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi para pembaca umumnya.

Purwokerto, 28 Januari 2010

Penulis

Wiqoyah Qudsiyah  
NIM. 012610044



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>01</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>01</b>
<b>B. Penegasan Istilah.....</b>	<b>06</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>08</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>09</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>10</b>
<b>F. Metode Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II ASATIDZ DAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA</b>	
<b>ISLAM.....</b>	<b>19</b>
<b>A. Asatidz .....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Asatidz .....	19
2. Tugas dan Peran Asatidz.....	20
<b>B. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	22
2. Pengertian Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	35
3. Indikator Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	36
<b>C. Tujuan peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan</b>	
<b>Agama Islam.....</b>	<b>42</b>



BAB III	GAMBARAN UMUM MTs MWI KEBARONGAN BANYUMAS .....	45
	<b>A.</b> Sejarah Singkat .....	45
	<b>B.</b> Letak Geografis.....	46
	<b>C.</b> Visi dan Misi.....	47
	<b>D.</b> Perkembangan Status Madrasah .....	48
	<b>E.</b> Struktur Organisasi .....	48
	<b>F.</b> Keadaan Tenaga Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik.....	52
	<b>G.</b> Sarana dan Prasarana .....	59
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	63
	<b>A.</b> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan .....	63
	<b>B.</b> Upaya Asatidz dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	67
	<b>C.</b> Faktor Penghambat dan Pendukung .....	70
BAB V	PENUTUP.....	73
	<b>A.</b> Kesimpulan .....	73
	<b>B.</b> Saran-saran.....	74
	<b>C.</b> Kata penutup.....	75
	DAFTAR PUSTAKA .....	
	LAMPIRAN .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan dapat mengantarkan manusia kepada derajat yang luhur sehingga membuat manusia berguna bagi masyarakat, agama, bangsa, dan negara.

Menurut Purwanto (1995 : 10) pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat.

Pendidikan juga bertanggung jawab dalam mencetak pribadi yang utuh dalam segala dimensi, tidak hanya melibatkan satu aspek saja, tetapi seluruh aspek kehidupan manusia yang dapat mengantarkannya menjadi manusia yang berpendidikan.

Pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas warga negara yang bertakwa, cerdas, terampil dan kuat jasmani maupun rohani seperti yang disebutkan dalam pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sehubungan dengan pentingnya pendidikan tersebut dibutuhkan adanya wadah yang dapat mengelola proses pendidikan ,antara lain adalah dalam bentuk madrasah . Madrasah adalah tempat belajar para pelajar atau tempat untuk memberikan pelajaran sebagaimana arti sekolah, maka madrasah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengantarkan peserta didiknya mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan.Akan tetapi ada sedikit perbedaan arti madrasah dan sekolah,hal ini dikarenakan di madrasah pendidikan agama dan akhlak memiliki penekanan dan porsi waktu yang lebih banyak dibandingkan sekolah.

Dengan lebih banyaknya porsi waktu tersebut diharapkan tujuan pendidikan agama dapat lebih mudah dicapai. Para pendidik di tingkat madrasah selalu berusaha menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan yang mereka emban sebagai seorang pendidik agama, mengingat semakin besarnya tantangan pengaruh lingkungan yang dihadapi para peserta didik di masa sekarang ini.

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam yang secara khusus bertujuan membentuk insan kamil yang muttaqin dan terefleksikan dalam tiga perilaku, yaitu hubungan baik anantara manusia dengan Allah (kholiq), hubungan baik dengan sesama manusia dan hubungan baik dengan alam sekitar,akan dapat terwujud melalui proses pendidikan yang di laksanakan di madrasah.

Menurut Mursyi (1999:48) tujuan pendidikan Agama Islam ada dua yaitu pertama membentuk kebahagiaan manusia yang haqiqi di dunia dan akhirat, kedua menumbuhkan manusia yang mau beribadah dan takut kepada Allah,hal ini tentu saja sejalan dengan paparan di atas.

Sedangkan menurut Fathurrohman & Sutikno (2009 : 122) pendidikan yang Islami mengemban misi melahirkan manusia yang tidak hanya memanfaatkan persediaan alam, tetapi juga manusia yang mau bersyukur kepada yang membuat manusia dan alam, memperlakukan manusia sebagai kholifah dan memperlakukan alam tidak hanya sebagai obyek penderita semata, tetapi juga sebagai komponen integral dari sistem kehidupan. Pendidikan yang islami tidak lain adalah upaya mengefektifkan aplikasi nilai-nilai yang dapat menimbulkan transformasi nilai dan pengetahuan secara utuh kepada manusia, masyarakat, dan dunia pada umumnya.

Pendidikan Agama Islam juga merupakan suatu sistem yang tidak bs dipisahkan dari aspek-aspek pendukungnya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Tauhied MS ( 1990 : 50 ) bahwa faktor-faktor yang ada dalam proses pendidikan agama islam yaitu faktor dasar dan tujuan, faktor pendidik, faktor anak didik, faktor alat dan metode, dan faktor *milieu* atau lingkungan. Prosesnya saling berkaitan erat membentuk satu kesatuan sistem yang saling mempengaruhi.keberhasilan dan kegagalan suatu aktifitas pendidikan islam dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan akan sangat bergantung pada fungsi masing-masing faktor tersebut.

Selain itu Ki Hajar Dewantara juga memiliki suatu pemahaman sebagaimana yang dikutip oleh Ahmadi ( 1990 : 47 ) menyebutkan bahwa pribadi manusia dibentuk dari faktor luar dan faktor dari dalam. Faktor dari dalam terdiri dari pikiran, perasaan dan ingatann sedangkan faktor luar terdiri atas faktor sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dari uraian tersebut dapat tergambar bahwa pelaksana pendidikan pada anak hendaknya dimulai sejak dini, begitu juga pendidikan agama, karena hal itu akan menjadikan kokohnya ajaran agama yang diperolehnya.

Darajat ( 1991 :35 ) mengemukakan bahwa pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa tertanamnya nilai-nilai pada diri anak tidak akan lepas dari peran pendidik, pengalaman serta latihan-latihan yang diperolehnya sejak kecil atau usia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang dilanjutkan pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu SLTP atau MTs, sehingga jika anak dewasa nanti dengan sendirinya akan mempunyai kecenderungan untuk hidup dalam aturan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama, serta memiliki kemauan untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Masa kanak-kanak dan remaja adalah masa manusia mempunyai tingkatan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik dalam

pertumbuhan fisiknya maupun perkembangan psikis dan kognitifnya, tergantung orang tua dapat mengoptimalkan masa pertumbuhan dan perkembangan anak-anak tersebut. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor genetik, makanan, lingkungan, pola asuh (orang tua) dan pendidikan. Anak yang mendapatkan pola asuh yang baik, tentu akan mendapat perkembangan yang lebih baik, sebagaimana seorang anak yang pada masa kecilnya mendapatkan bimbingan agama, baik pengalaman sholat, puasa, membaca dan menghafal al qu'ran dan juga penanaman nilai-nilai islam dengan kesadaran penuh, tentu ketika dewasa akan mempunyai sikap yang lebih baik, santun dalam akhlakul karimah dan melaksanakan ajaran-ajaran islam dengan keikhlasan.

Dalam hal ini peran para guru atau asatidz dan pendidik di sekolah atau madrasah tentu berkewajiban tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama terhadap peserta didiknya serta berupaya untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikan agama. Para guru atau asatidz dituntut untuk mau dan mampu mengenalkan, melatih, membiasakan serta meningkatkan mutu pendidikan agama peserta didiknya dalam kehidupan sehari-hari.

Bertolak dari pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk membuat judul “ Upaya asatidz dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di MTs MWI Kebarongan Kabupaten Banyumas yang berlatarbelakang pondok pesantren, mempunyai jumlah siswa yang tidak sedikit dan saat sekarang terbagi dalam 14 ruang kelas. MTs MWI Kebarongan juga telah dikenal

masyarakat luas hingga ke luar Jawa. Namun demikian meskipun mempunyai latar belakang pondok pesantren, MTs MWI Kebarongan bukan berarti tidak mengalami kendala dalam menanamkan nilai-nilai agama, alasan inilah yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut.

## **B. Penegasan Istilah**

Sebagai penjelasan dalam memahami maksud dan tujuan judul di atas, penulis akan memaparkan penegasan istilah yang penulis maksudkan dalam skripsi yang berjudul “*Upaya Asatidz dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan Kabupaten Banyumas*”

### **1. Upaya Asatidz**

Kata upaya secara umum dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna usaha, ikhtiar untuk memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar. Makna tersebut juga didukung oleh pengertian yang dikemukakan oleh Purwodarminto (1976:1132) diartikan sebagai usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud.

Sementara itu, kata *asatidz* adalah bentuk jamak dari kata *ustadz* yang berarti tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar (Qodari, 2002:2). Berdasarkan makna dua kata tersebut, penegasan istilah upaya asatidz yang dimaksudkan oleh penulis adalah usaha-usaha berupa tindakan yang dilakukan asatidz yang berhubungan dengan tugas utama mengajar. Dalam masalah ini penulis fokuskan pada

kegiatan mengajar mata pelajaran yang meliputi Aqidah akhlak, Qur'an Hadits, Fiqih, SKI, dan mata pelajaran muatan lokal yang mendukung seperti mahfudzot.

## **2. Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Menurut tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia (1995:1060) kata meningkatkan memiliki arti menaikkan, meninggikan derajat, taraf dan sebagainya. Sedangkan kata mutu dalam pendidikan menurut Arcaro (2005:38) adalah adanya komitmen dari dua *customer*, yaitu *customer internal* yang meliputi orang tua siswa, guru, administrasi siswa, staf, dan dewan sekolah. Sedangkan *customer eksternal* adalah masyarakat dan perusahaan.

Di samping makna tersebut, ada pula makna Pembelajaran Agama Islam yang dipahami sebagai pembelajaran yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam (Tafsir, 2004:32). Dari definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa mutu pembelajaran Agama Islam dapat berarti timbulnya komitmen pada diri peserta didik sehingga menjadikan ia seorang yang terdidik dengan nilai-nilai Islam dan dapat memahami peran dirinya baik terhadap sesama makhluk maupun terhadap sang pencipta.

## **3. MTs MWI Kebarongan**

MTs MWI Kebarongan adalah madrasah Tingkat Tsanawiyah yang berada dibawah naungan yayasan POMESMAWI (Pondok Mesjid



Madrasah Wathoniyah Islamiyah) dan Departemen Agama yang terletak di desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka yang dimaksud upaya asatidz dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di MTs MWI Kebarongan Banyumas adalah berbagai aktifitas dan tindakan asatidz berupa tenaga, pikiran dan waktu dalam meninggikan kesadaran siswa untuk menjadi manusia terdidik sehingga dapat mengamalkan ajaran-ajaran islam berupa pengalaman ibadah wajib dan sunnah, bartakwa dan berakhlakul karimah kepada kedua orang tua, asatidz, dan sesama serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya asatidz di MTs MWI Kebarongan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh asatidz dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam Penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui upaya asatidz dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan Banyumas.
- 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MTs MWI Kebarongan Banyumas.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini adalah :

- 1) Sebagai tambahan sekelumit informasi bagi Astidz di MTs MWI Kebarongan Banyumas khususnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai tambahan khasanah kepustakaan bagi penulis pada khususnya dan siapapun yang berkenan untuk membacanya.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini.

Sebagai landasan pertama untuk tinjauan pustaka ini adalah ungakapan bahwa sesungguhnya merupakan suatu nikmat yang agung diantara nikmat yang diberikan oleh Allah kepada kita adalah nikmat anak (Abdullah As Sahim, 1996 : 9)

Allah SWT menciptakan manusia bukan tanpa tujuan, melainkan penciptaan itu bertujuan untuk beribadah kepada-Nya. Tujuan tersebut dijelaskan melalui firman-Nya dalam Al Qur'an yang artinya sebagai berikut :

*Dan Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah Ku (beribadah) kepada Ku (Al Qur'an surat Adz Dzariyat ayat 56 )*

Yang kedua adalah bahwa Pendidikan adalah suatu keharusan bagi manusia untuk memperolehnya. Tujuan tertinggi seseorang dalam mendidik adalah terealisasinya pada diri anak didik ibadah kepada Allah, ikhlas karenanya dan terhindar dari segala kesyirikan (Abdullah As Sahim, 1996 : 23)

Yang ketiga, berkaitan dengan pendidik dalam hal ini asatidz atau guru, dikatakan bahwa guru profesional yang bekerja, melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya (Hamalik, 2009 : 38)

Keempat H. Abuddin Nata (2001) dalam karangan Fathurrohman & Sutikna (2009 :121) menjelaskan bahwa fungsi pendidikan yang islami adalah sebagai penyiapan kader-kader kholifah dalam rangka membangun kerajaan dunia yang makmur , dinamis, harmonis dan lestari sebagaimana diisyaratkan oleh Allah.

Penelitian yang penulis pilih yang berjudul "*Upaya Asatidz Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs MWI*

*Kebarongan Banyumas*” ini bukan penelitian yang pertama. Ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan skripsi ini antara lain sebagai berikut.

Skripsi yang berjudul “*Usaha-Usaha Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Sisiwa Di SDN 04 Kawunganten Lor, Yang Ditulis Oleh Priyanto STAIN* tahun 2007 yang mengkaji tentang usaha peningkatan prestasi belajar agama Islam yang menekankan pada proses kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya, skripsi yang ditulis oleh Umar Hasan (2007) yang berjudul” *Upaya Asatidz Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di TPA Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto*”, yang menekankan obyek penelitian dalam meningkatkan pendidikan Agama Islam di TPA Fatimatuzzahra grendeng Purwokerto, khususnya dalam upaya penanaman nilai-nilai agam islam terhadap anak-anak usia pra sekolah dan sekolah dasar.

Secara garis besar pembahasan skripsi penulis dengan kedua skripsi di atas relatif sama. Karena landasan dan tujuan adalah satu yaitu bersumber dari Al qur’an dan Hadits. Perbedaannya adalah tingkatan usia dan tingkat pendidikan sehingga secara otomatis memerlukan cara dan metode yang berbeda dalam penerapannya terhadap peserta didik.

## F. Metode Penelitian

Dalam sub pembahasan metode penelitian, penulis menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Dalam penyampaian sub ini penulis rinci dengan urutan sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu studi empirik dengan cara observasi di lapangan, yaitu meneliti tentang upaya asatidz dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan Banyumas.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian bagi penulis adalah di MTs MWI Kebarongan Banyumas. Hal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan observasi awal, kepala madrasah memberikan persetujuannya,
- 2) Di madrasah tersebut belum ada penelitian tentang upaya asatidz dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Agama Islam
- 3) Madrasah tersebut telah cukup dikenal di lingkup masyarakat setempat dan sekitarnya, bahkan hingga ke luar Jawa.

### 3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua data dalam penelitian dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maka subjek dalam penelitian ini adalah Kepala MTs

MWI Kebarongan yaitu Bapak Muflih Ma'mun, BA. Selanjutnya, subjek penelitian berikutnya adalah asatidz atau guru mata pelajaran terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan Banyumas .

#### 4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ada yaitu upaya asatidz dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan Kemranjen Banyumas.

Untuk mendapat sumber data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini secara keseluruhan mengambil berbagai macam sumber data, dari responden yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan Kemranjen Banyumas.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Untuk menggali data-data pokok dan data penunjang di atas, maka penelitian menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap subyek penelitian yang telah ditentukan. Berikut adalah rincian masing-masing dari metode tersebut.

- 1) Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan suatu obyek sasaran (Fathoni, 2006 : 104). Metode observasi ini memuat pengumpulan data dan informasi mengenai upaya asatidz, data

sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan fasilitas lainnya.

## 2) Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat dokumentatif yaitu buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1993 : 131).

Data yang dicari melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data mengenai jumlah keseluruhan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan di samping juga letak geografis, denah-denah, foto-foto kegiatan, data inventaris terhadap kebutuhan yang diperlukan dalam dokumentasi upaya asatidz dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan.

## 3) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Fathoni, 2006 : 105)

Data yang dicari melalui kegiatan wawancara dalam penelitian ini adalah data mengenai hasil pembicaraan dan kuesioner lisan menggunakan pedoman yang telah dibuat. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur berupa beberapa pertanyaan untuk para

pendidik dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan upaya asatidz dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MWI Kebarongan Kemranjen Banyumas.

#### 4) Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis memberikan analisis data kuantitatif yaitu analisis data yang digunakan untuk data-data yang bersifat kualitatif. Yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1993 : 234)

Kesimpulan yang diambil dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan teknik berpikir induktif yaitu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus atau peristiwa kongkrit kemudian ditarik pada hal-hal yang bersifat umum (Hadi, 2004 : 47)

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan dan memberi arah pemikiran pembaca nantinya, maka penulis akan menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar gambar dan tabel.

#### 1) Bab I (pendahuluan)



Memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## 2) Bab II

Terdiri atas tiga sub bab, sub bab pertama membahas tentang asatidz yang meliputi : pengertian asatidz, tugas dan peran asatidz, kompetensi asatidz, sub bab kedua membahas tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pembelajaran, pembelajaran Pendidikan Agama islam, landasan pendidikan Agama islam, tujuan pendidikan Agama islam, kurikulum Pendidikan Agama Islam, sub bab ketiga memuat mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam yang meliputi : pengertian mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam dan indikator mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 3) Bab III (gambaran umum MTs MWI Kebarongan)

Bab ini memuat hal-hal sebagai berikut : sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, perkembangan status madrasah, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan siswa peserta didik, serta sarana dan prasarana.

## 4) Upaya Asatidz

Upaya asatidz dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam, meliputi empat sub bab yaitu sub bab pertama, tentang indikator mutu pembelajaran Agama Islam di MTs MWI Kebarongan Banyumas, sub bab kedua yaitu upaya asatidz dalam meningkatkan mutu

pembelajaran pendidikan Agama Islam, sub bab ketiga metode, dan sub bab keempat adalah faktor penghambat dan pendukung.

5) Penutup

Meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian diakhiri dengan daftar pustka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian terhadap upaya asatidz dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. MWI Kebarongan, penulis dapat menyimpulkan bahwa keberadaan asatidz merupakan bagian dari sekian banyak komponen yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama di MTs. MWI Kebarongan asatidz senantiasa berusaha untuk membimbing peserta didiknya agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal melalui berbagai upaya, antara lain :

- a. Rutin melakukan tes harian dan perbaikan bagi peserta didik yang masih kurang mencukupi standar kemampuannya, memberikan tugas-tugas tambahan dan pekerjaan rumah.
- b. Membimbing dengan sabar dan berulang untuk tercapainya kemampuan psikomotor yang diharapkan pada setiap mata pelajaran khususnya yang berkaitan dengan rumpun PAI.
- c. Berusaha untuk selalu memberikan uswah khasanah dalam memberikan materi yang berkaitan dengan akhlak.
- d. Membekali diri dengan memperluas tambahan materi yang dapat memperkaya wawasan asatidz berkaitan dengan mata pelajaran yang di ampunya.

- e. Asatidz menggunakan metode-metode pilihan dalam proses pembelajaran, dimaksudkan untuk dapat memberikan materi sesuai dengan kondisi kemampuan peserta didik dan dapat meningkatkan semangat belajar mereka.

## **B. Saran-saran.**

Berkaitan dengan objek penelitian yang telah dilakukan, juga hasil dari data yang diperoleh, secara kebetulan ketika melakukan penelitian ini penulis juga termasuk salah satu asatidz di MTs. MWI Kebarongan, sehingga dapat mempermudah penulis melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs. MWI Kebarongan . Karena kondisi tersebut penulis akan menyampaikan saran untuk peningkatan penulis sendiri juga bagi pembaca yang berkenan, saran tersebut antara lain, mengingat bahwa peserta didik adalah makhluk paedagogik, yaitu makhluk yang selalu membutuhkan bimbingan dan pendidikan, maka sebagai seorang pendidik atau ustadz, merupakan hal yang penting untuk selalu mencari dan membuat metode baru yang dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Peserta didik di MTs. MWI Kebarongan adalah asset yang sangat berharga, maka dibutuhkan adanya kesadaran untuk membantu mengantarkan mereka menjadi generasi-generasi insane kamil yang beraqidah kuat, dengan kesadarannya sendiri peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan dan lingkungan mereka sehingga diharapkan mereka menjadi generasi agama yang berilmu, berbakti dan berguna bagi bangsa dan Negara.

### C. Penutup

Demikian kiranya yang dapat penulis sajikan dalam skripsi ini, merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi penulis dalam penyusunannya karena harus melalui berbagai rintangan dan peristiwa yang tidak akan terlupakan, dengan harapan penulis akan dapat memetik pengalaman berharga ini untuk menjadi lebih baik. Penulis sangat menyadari akan kurangnya ilmu dan keterbatasan kemampuan penulis sendiri dalam menyusunnya, oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua untuk kebaikan penulis selanjutnya. Sebagai penutup kata penulis haturkan doa *jazaakumullah khoirul jaza* kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses hingga penyelesaian skripsi ini, semoga karya yang sederhana ini juga bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah As Sahim, Muhaimin. 1996. *Kesalahan Mendidik Anak*. Yogyakarta: Media Hidayah
- Ahmadi, Abu. 1990. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Al Amir, Najib Khalid. 1994. *Tarbiyah Rasulullah*. Jakarta : Gema Insani Press
- Ali, Muhammad. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar baru Algesindo
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisma Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia
- Departemen Agama RI. 2004. *Keterpaduan Pendidikan Agama Islam Dengan Ilmu pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Departemen Agama RI. 2004. *Sejarah Madrasah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Drajat, zakiah. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Refika Aditama
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Lajnah Al Mu'jam Al Wasith. 1972. *Al Mu'jam Al Wasith*. Kairo : Lajnah Al Mu'jam

Al Wasith

M Echols, John. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia Inggris*. Jakarta : Pustaka Pelajar

M. Amirin, Mustaqim Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : PT.

Raja Grafindo Persada

Majid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT

Remaja Rosdakarya

Manshur, Syaikh Hasan. 2002. *Metode Islam Dalam Mendidik Remaja*. Jakarta

Muhaimin. 2005 . *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT.

Raja Grafindo Persada

Munawwir, A.W. 1994. *Kamus Al Munawwir*. Yogyakarta : Pondok Pesantren Al

Munawwir

Mursyi, Muhammad. 1999. *Pemikiran pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka

Pelajar

Shaleh, Abdul Rahman 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta : Rja

Grafindo Persada

Sori N, Sofyan. 2006. *Kesalehan Anak Terdidik*. Yogyakarta : Fajar Pustaka

Sudirman. 1987. *Pendidikan* . Bandung : Remajda Karya

Tauhied, Abu MS. 2012. *Peningkatan pemahaman Konsep Susunan pemerintahan Pusat*

*Melalui Metode Concept Mapping*. PTK: Universitas Sebelas Maret.

Tim Penyusun Depag RI. 2004. *Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 SISDIKNAS*.

Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam

Wlodkowski, Raymond J. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Offset





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

1. Nama : Wiqoyah Qudsiyah
2. Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 15 April 1973
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kebarongan RT 001/003 Kemranjen Banyumas
6. Nama Orang Tua :
  - a. Ayah : Adnan Rois
  - b. Ibu : Sri Munarni

### B. Latar Belakang Pendidikan

1. SDN I Kebarongan Banyumas (lulus tahun 1986)
2. MTs MWI Kebarongan Banyumas (lulus tahun 1989)
3. MA MWI Kebarongan Banyumas (lulus tahun 1992)
4. D2 STAIN Purwokerto (lulus tahun 2001)

Purwokerto, 29 Januari 2010

**IAIN PURWOKERTO**  
Wiqoyah Qudsiyah  
NIM. 012610044